

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kecantikan semakin pesat. Munculnya berbagai gaya yang ditampilkan, menjadikan masyarakat khususnya para wanita ingin menampilkan kecantikan diri, salah satunya dengan menggunakan tata rias wajah. Namun, masih banyak wanita yang tidak mengerti menggunakan tata rias wajah dengan tepat sehingga tidak mendapatkan hasil riasan yang maksimal, bagian pada wajah tersebut seperti warna kulit, bentuk wajah, mata, bibir, hidung, dagu dan alis diyakini sebagai cerminan pribadi dan hati seseorang.

Pada dasarnya tujuan tata rias wajah adalah untuk memperbaiki tampilan wajah dengan menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada wajah sehingga menjadikan wajah cantik dan menambah kepercayaan diri. Ini sesuai dengan pendapat Andiyanto (2005) bahwa “ Rias wajah memiliki fungsi untuk mengubah (make over) ke arah lebih cantik dan sempurna (koreksi) tentunya. Proses untuk menuju arah itu tentu tidak semudah membalik tangan, karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya (tidak dapat melakukannya dengan tergesa-gesa).

Bibir merupakan salah satu objek untuk dirias pada wajah manusia. Memiliki sebuah bibir yang cantik merupakan salah satu langkah yang berperan dalam merias wajah. Seperti juga mata yang ditampilkan dengan berbagai bentuk dan karakter, demikian juga bibir. Tentu saja keunikan tersebut tidak bisa dihilangkan, melainkan ditonjolkan atau bahkan disamarkan agar kehadirannya bisa menyempurnakan riasan wajah. Bentuk bibir bisa mempengaruhi riasan wajah secara keseluruhannya, sehingga wanita sering merapikan bibir dengan menggunakan kuas, hal ini senada dengan pendapat Gusnaldi (2011) bahwa bibir dapat dibentuk atau dikoreksi sesuai

dengan karakter maupun bentuk wajah, sebab dengan bentuk bibir yang sempurna akan terlihat semakin memikat membingkai wajah cantik wanita.

Tata rias koreksi bibir ini pada prinsipnya harus dapat mengoreksi bagian-bagian bibir yang kurang sempurna, menambah dan mengurangi bagian bibir, memoles dan merapikan bibir dengan menggunakan kuas lipstik (Chenny Han, 2010). Namun pada umumnya orang khususnya wanita tidak mengetahui bagaimana cara membentuk bibir dengan benar sehingga harus mempunyai pengetahuan yang baik. Untuk itu, sebelum melakukan pembentukan bibir, harus dipastikan bahwa bentuk dan posisi 'goresan' yang akan dibuat dengan porsi wajah dan ekspresi muka (Andiyanto, 2005).

Jurusan tata kecantikan merupakan salah satu bagian dari sekolah menengah kejuruan (SMK) yang menghasilkan peserta didik yang terampil dan berkualitas sesuai dengan bidangnya. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan tata kecantikan diharapkan menguasai teori dan praktek, sehingga mampu terjun ke dunia industri.

Menurut undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah mempersiapkan peserta didik bekerja dalam bidang tertentu. Selanjutnya secara spesifik tujuan SMK program Tata Kecantikan menurut kurikulum 2009 adalah :

1. Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang tata kecantikan.
2. Mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam bidang tata kecantikan.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri.

4. Menjadi warga negara yang produktif, aktif, adaptif, dan kreatif.

Dengan memperhatikan tujuan SMK diatas menggambarkan bahwa siswa yang mengikuti proses belajar akan mempunyai kemampuan yang dapat diterapkan dilapangan sesuai dengan bidang keahlian yang diikuti. Hal tersebut senada dengan pendapat Djojodiningrat (1996) bahwa “ Pendidikan kejuruan mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan suatu jenis pekerjaan, menyiapkan siswa memasuki lapangan pekerjaan, serta mengembangkan sikap profesional”.

SMK Negeri 8 Medan sebagai suatu lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan, memiliki tekad menjadi lembaga pendidikan dan latihan tingkat menengah kejuruan yang berorientasi mutu pada semua kegiatannya dalam menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha, baik didalam negeri maupun luar negeri yang memiliki kompetensi dan mengembangkan diri secara profesionalisme serta dapat meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Demi mewujudkan tekad tersebut, SMK Negeri 8 Medan sebagai lembaga diklat yang unggul memiliki lulusan dibidang keahlian Tata kecantikan. Upaya untuk melaksanakan visi tersebut, maka SMK Negeri 8 Medan mempunyai misi yaitu menyiapkan SDM yang terampil, kreatif, dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya dan berorientasi dengan mutu disegala kegiatannya. Mengembangkan iklim belajar dan bekerja kompetitif, dengan pemberdayaan potensi sekolah : guru, siswa dan masyarakat yang dilandasi oleh kedisiplinan dan kejujuran.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, SMK Negeri 8 Medan memberikan materi-materi baik secara teori maupun praktek dengan tujuan melalui materi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan. Salah satu pelajaran yang berhubungan dengan materi pembentukan koreksi bibir adalah mata pelajaran make up sehari-hari, dimana setiap

melakukan praktek rias wajah diperlukan fokus bibir dengan bentuk yang baik sesuai bentuk wajah model.

Dari wawancara dengan guru bidang studi dan observasi yang penulis lakukan disekolah SMK Negeri 8 Medan pada Tanggal 23 Mei 2014, dinyatakan bahwa siswa belum mampu menguasai teori make up sehari-hari yang meliputi bagian koreksi mata,dagu,hidung dan bibir, tapi disini penulis hanya mengamati salah satu dari ke empat bagian tersebut yaitu koreksi bibir, kurangnya pemahaman dalam mengoreksi bibir tersebut, mengakibatkan hasil pembentukan pada bibir belum maksimal, serta hasil yang dicapai dalam suatu praktek tidak sesuai dengan teori yang telah ditentukan dalam membentuk bibir yang ideal. Aspek penilaian hasil praktek pada kompetensi make up sehari-hari dimulai dari persiapan, proses kerja, dan hasil. Siswa belum mampu memahami pemilihan warna yang baik,kurang mampu mengaplikasikan letak,panjang dan ketebalan bibir yang tepat, dan siswa belum mampu menentukan bentuk bibir yang meliputi bibir atas tipis,bibir bawah tebal,bibir terlalu besar. Pembentukan bibir ini disesuaikan dengan bentuk wajah model.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang “ **Analisis Kemampuan Praktek Koreksi Bibir Pada Mata Pelajaran Tata Kecantikan Kulit di Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan**”



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang teori koreksi bibir.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerapkan koreksi bibir.
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam melaksanakan make up sehari-hari.
4. Bagaimana hasil belajar make up sehari-hari pada siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan
5. Bagaimana Kemampuan Praktek Koreksi Bibir Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Kulit di Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya pembahasan pada identifikasi masalah di atas, serta keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Analisis Kemampuan Mengoreksi Bibir Dalam Proses Rias Wajah Sehari-Hari Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Kulit.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015 Jurusan Kecantikan SMK Negeri 8 Medan sebanyak 30 orang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Praktek Koreksi Bibir Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Kulit di Kelas X Tata Kecantikan Di SMK Negeri 8 Medan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Tingkat Kemampuan Praktek Koreksi Bibir Pada Hasil Make Up Sehari-Hari di Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan”

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK program studi tata rias Universitas Negeri Medan.
2. Untuk memberikan pengalaman dalam pembuatan skripsi dan merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, sikap serta keterampilan bagi penulis.
3. Untuk memberikan masukan kepada pihak sekolah dan para Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Medan guna meningkatkan langkah-langkah Koreksi Bibir pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Kulit